

**PELATIHAN MANAJEMEN PEMBUANGAN SAMPAH DI SD BETHEL
SUNGAI UKOI, KECAMATAN SUNGAI TEBELIAN
KABUPATEN SINTANG**

Sirilus Sirhi¹, Warkintin², & Lirui U³

^{1,2,3}STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Sirilussirhi1@gmail.com, wkintin15@gmail.com, lroiubik@gmail.com

ABSTRACT : Sintang Regency is one of the eastern regions in West Kalimantan Province which is crossed by the Equator line located between 1o05' North Latitude and 0o46' South Latitude and 110o50' East Longitude and 113o20' East Longitude. This district has an area of 21,635 km². Sungai Uko Village is located in Sungai Tebelian sub-district. Residents of Sangai Uko Village, one part of 24 villages located in the capital of Sungai Tebelian Sub-district, Sungai Tebelian Sub-district, Sintang Regency which is located on the edge of Jalan Sintang Pontianak.

Garbage is the remains of daily human activities and natural processes in solid form consisting of household waste. Waste consists of several types, namely organic, inorganic and toxic. Apart from waste sources, there are various types, including household waste, school waste, agricultural waste and building waste. Therefore, it is necessary to manage waste in our environment. Waste management is all activities carried out to handle waste from the time it is generated to final disposal. In general, waste management activities include controlling waste generation, waste collection, transfer and transport, processing and final disposal.

Keywords: *management, waste disposal*

ABSTRAK: Kabupaten Sintang merupakan salah satu daerah bagian Timur di Provinsi Kalimantan Barat yang dilalui oleh garis Khatulistiwa terletak di antara 1o05' Lintang Utara dan 0o46' Lintang Selatan serta 110o50' Bujur Timur dan 113o20' Bujur Timur. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 21.635 km². Desa Sungai Uko terletak di kecamatan Sungai Tebelian Penduduk Desa Sangai Uko, satu bagian dari 24 Desa yang berada di Ibu Kota Kecamatan Sungai Tebelian, Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang yang terletak di Pinggir Jalan Sintang Pontianak.

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat yang terdiri atas sampah rumah tangga. Sampah terdiri dari beberapa jenis yaitu organik, anorganik dan beracun. Selain Sumber Sampah ada berbagai jenis ada yang dari sampah rumah tangga, sampah di sekolah, sampah pertanian dan sampah sisa bangunan. Oleh karena itu perlu nya pengelolaan sampah di lingkungan kita. Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara garis besar, kegiatan pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, transfer dan transpor, pengolahan dan pembuangan akhir.

Kata Kunci : manajemen, pembuangan sampah.

PENDAHULUAN

Kabupaten Sintang merupakan salah satu daerah bagian Timur di Provinsi Kalimantan Barat yang dilalui oleh garis Khatulistiwa terletak di antara 1°05' Lintang Utara dan 0°46' Lintang Selatan serta 110°50' Bujur Timur dan 113°20' Bujur Timur. Kabupaten ini memiliki

luas wilayah 21.635 km². Desa Sungai Uko terletak di kecamatan Sungai Tebelian Penduduk Desa Sangai Uko, satu bagian dari 24 Desa yang berada di Ibu Kota Kecamatan Sungai Tebelian, Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang yang terletak di Pinggir Jalan Sintang Pontianak.

Luas wilayah Desa Sungai Ukoi sekitar $\pm 14,57$ KM² jumlah penduduknya ± 2346 jiwa. Sumber Daya Manusia (SDM) Desa Sungai Ukoi masih sangat rentan terhadap fluktuasi pendidikan, dibalik pontesi yang ada di desa sungai ukoi masih belum optimal, Masyarakat Desa Sungai Ukoi Masih perlu Pendampingan dalam memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, untuk meningkatkan pendidikan di masyarakat khususnya di SD Swasta Bethel. Berhubungan dengan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) maka pelatihan peningkatan manajemen pelatihan pembuangan sampah lingkungan sekolah dasar perlu dilakukan. Sekolah bersih menandakan bahwa sekolah tersebut berada dalam lingkungan sekolah yang sehat. Saat sekarang, masih banyak peserta didik yang krisis kepedulian akan kebersihan lingkungan sekolah. Kondisi ini terlihat dari masih banyaknya peserta didik membuang sampah sembarangan dan bahkan bila melihat sampah yang ada di lingkungannya peserta didik tidak memiliki inisiatif untuk mengambil dan membuang sampah tersebut pada tempatnya.

Hal ini merupakan bukti rendahnya kepedulian sosial, rendahnya keadilan, dan rendahnya kesadaran untuk hidup bersama dan bermasyarakat. Padahal kalau saja terdapat kepedulian dan kesadaran membuang sampah pada tempatnya, maka kebersihan lingkungan akan terjaga dan terpelihara. Masalah kebersihan lingkungan, terutama lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat perlu untuk diperhatikan. Lingkungan yang bersih menjamin kesehatan dan kebaikan.

Kegiatan pelatihan manajemen pembuangan sampah yang baik di SD Swasta Bethel Sungai Ukoi, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pelatihan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pengelolaan dan pemanfaatan daur ulang sampah. Pengurus sekolah juga

mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswa.

METODE PELAKSANAAN

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (UU 18 Tahun 2008). Pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara garis besar, kegiatan pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, transfer dan transpor, pengolahan dan pembuangan akhir

1. Pengendalian timbulan sampah

Proses awal dalam penanganan sampah terkait langsung dengan sumber sampah adalah penampungan. Penampungan sampah adalah suatu cara penampungan sampah sebelum dikumpulkan, dipindahkan, diangkut dan dibuang ke TPA. Tujuannya adalah menghindari agar sampah tidak berserakan sehingga tidak mengganggu lingkungan. Faktor yang paling mempengaruhi efektifitas tingkat pelayanan adalah kapasitas peralatan, pola penampungan, jenis dan sifat bahan dan lokasi penempatan

2. Pengumpulan sampah

Pengumpulan sampah adalah kegiatan mulai dari mengambil sampah dari sumbernya atau tempat penampungan sampah kemudian sampai ke tempat pembuangan sementara pengolahan sampah. Untuk pengangkutan bisa menggunakan gerobak dorong atau mobil pick up khusus sampah. Prinsip pengumpulan sampah yaitu mengusahakan sampah agar tidak tercecer, baik ditempat awal maupun diperjalanan. Pada pengumpulan biasanya digunakan gerobak dorong atau truk ke tempat penampungan sementara

3. Transfer dan transpor

4. Pengolahan dan pembuangan akhir

Pembuangan akhir merupakan tempat yang disediakan untuk membuang sampah dari semua hasil pengangkutan sampah untuk diolah lebih lanjut. Prinsip pembuangan akhir sampah adalah memusnahkan sampah domestik di suatu lokasi pembuangan akhir. Jadi tempat pembuangan akhir merupakan tempat pengolahan sampah. Secara umum teknologi pengolahan sampah dibedakan menjadi 3 metode yaitu:

a. Metode *Open Dumping*

Merupakan sistem pengolahan sampah dengan hanya membuang/menimbun sampah di suatu tempat tanpa ada perlakuan khusus/pengolahan sehingga sistem ini sering menimbulkan gangguan pencemaran lingkungan.

b. Metode *Controlled Landfill* (Penimbunan terkendali)

Controlled Landfill adalah sistem *open dumping* yang diperbaiki yang merupakan sistem pengalihan *open dumping* dan *sanitary landfill* yaitu dengan penutupan sampah dengan lapisan tanah dilakukan setelah TPA penuh yang dipadatkan atau setelah mencapai periode tertentu.

c. Metode *Sanitary landfill* (Lahan Urug Saniter)

Sistem pembuangan akhir sampah yang dilakukan dengan cara sampah ditimbun dan dipadatkan, kemudian ditutup dengan tanah sebagai lapisan penutup. Pekerjaan pelapisan tanah penutup dilakukan setiap hari pada akhir jam operasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan tentang manajemen pembuangan sampah yang baik di SD Swasta Bethel Sungai Ukoi, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Sekolah dan Pengurus sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pelatihan. Peserta pelatihan merupakan seluruh siswa/siswi

dari kelas 4,5 dan 6 SD. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruang kelas di sekolah SD Swasta Bethel Sungai Ukoi, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar pengelolaan sampah. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sekolah, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di sekolah.

Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik. Selama kegiatan pelatihan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pelatihan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan pelatihan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan siswa/siswi.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan pelatihan adalah usia siswa/siswi yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat siswa/siswi tetap memperhatikan pemberian materi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan pelatihan manajemen pembuangan sampah yang baik di SD Swasta Bethel Sungai Uko Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan manajemen pembuangan sampah yang baik di SD Swasta Bethel Sungai Uko Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang mendapatkan respon yang antusias dari para siswa/siswi SD Swasta Bethel Sungai Uko Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. Bahkan peserta pelatihan (siswa/siswi) terkait materi pelatihan dan siswa/siswi di sekolah tersebut mengharapkan ada kegiatan pelatihan kembali terkait pengelolaan dan daur ulang sampah.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar dan Asrul. 1990, *Ilmu Kesehatan Lingkungan*, Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional, 2002. SNI 19-2454-2002 : *Tata Cara Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan*.
- Gumbira, Sa'id. 1986, *Sampah Masalah Kita Bersama*, Mediatama Sarana Perkasa, Jakarta.
- Soemirat, Juli. 2009. *Kesehatan Lingkungan*, Gajah Mada University Press : Yogyakarta
- Sudarso. 1995, *Pembuangan Sampah*, Depkes, Jakarta.